

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan demam typhoid, penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan dimulai dari proses pengkajian, merumuskan masalah, menentukan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan.

Hasil pengkajian dilakukan pada pasien hipertermia dengan riwayat demam typhoid dilakukan metode *allowanamnesa*, data subyektif didapatkan hasil ibu pasien mengatakan anaknya demam naik turun sudah 5 hari, suhu tubuh meningkat pada malam hari, sedangkan data objektif didapatkan hasil suhu 38,9° C, nadi 85 x/menit, RR 26 x/ menit, kulit pasien tampak kemerahan dan akral hangat.

Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah hipertermia berhubungan dengan proses infeksi dengan data pendukung penegakan diagnosa keperawatan yaitu ibu pasien mengatakan anaknya demam sudah 5 hari naik turun dengan suhu tubuh 38,9° C, akral hangat dan kulit tampak kemerahan.

Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah hipertermia pada pasien selama proses keperawatan dalam kurun waktu 3 hari kelolaan adalah manajemen hipertermia meliputi identifikasi penyebab hipertermia, monitor suhu tubuh, longgarkan pakaian, sediakan lingkungan

yang dingin, berikan cairan oral, lakukan pendinginan eksternal dan kolaborasi dalam pemberian obat.

Implementasi yang dilakukan oleh penulis adalah mengukur suhu tubuh dengan termometer axila, melonggarkan pakaian pasien, menganjurkan ibu pasien untuk memenuhi kebutuhan cairan oral (susu formula dan air putih), memberikan terapi pendinginan eksternal serta mengajarkan cara kompres *water tepid sponge*.

Evaluasi pada diagnosa keperawatan hipertermia adalah pasien sudah tidak mengalami demam, kondisi anak sudah kembali ceria dan tidak tampak kemerahan pada kulit pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan dari penulis yang didapatkan hasil penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Memberikan gambaran dalam menyusun maupun memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertermia dengan riwayat demam typhoid

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah koleksi buku keperawatan anak, sehingga dapat dijadikan tambahan dalam referensi maupun sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Setiap melakukan tindakan sebaiknya sesuai dengan rencana agar tercapai asuhan keperawatan yang bermutu dan juga diharapkan mampu memberikan dukungan serta perhatian kepada keluarga dan pasien tentang demam typhoid

4. Bagi Keluarga

Dapat memahami dan mengetahui bagaimana mencegah serta penanganan kepada pasien dan mampu berperan aktif dalam proses keperawatan pasien dengan demam typhoid.

5. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam pengelolaan pasien terutama pasien dengan riwayat demam typhoid.